

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Balakang Sejarah

Secara umum Islam menyebar di Indonesia berjalan setapak demi setapak, tanpa adanya paksaan atau bentrokan. Dan Islam diterima oleh masyarakat Indonesia dengan cara damai. Sebagian besar sejarawan berpendapat bahwa Islam mulai berkembang di Indonesia pada abad XIII M, yang disiarkan oleh para pedagang dan sekaligus sebagai mubaligh dari gujarat India. Kemudian di Jawa Islam menyebar berkat adanya para wali atau yang di kenal Wali Songo/Sembilan.

Pada dasarnya, bahwa penyebaran Islam pertama di Madura dilakukan oleh Sunan Giri, sekitar abad XIV M, akan tetapi sebelumnya sebagian kecil masyarakat Madura terlebih dulu sudah berinteraksi dengan Islam, sehingga secara tidak langsung Islam sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Madura.¹

Pada abad ke XV M, Sistem pemerintah di Madura bagian timur yakni Pamekasan sudah terbentuk dengan raja pertama Wanarana, putra Lemmbu Peteng dari keturunan Maja-

¹ Abdurrachman, Sejarah Madura Selayang Pandang, Cetakan II. TT. TP>

2

pahit. Islam di Pamekasan mengalami perkembangan yang sangat besar pada masa kekuasaan Raja Ronggo Sukawati pada abad XVII. Kemudian mengalami perkembangan dan perluasan wilayah pada masa kekuasaan pangeran Adikara, bahkan pada kekuasaan Adikara ini Islam mampu menghalau penyerangan kompeni Belanda.

Di desa Kolpajung Laok, terdapat suatu kompleks makam Kolpajung yang menurut sejarahnya kompleks itu didirikan pada abad XIII M oleh utusan dari kerajaan Majapahit. Yang saat itu kompleks ini merupakan tempat peristirahatan dan kuburan kecil dari prajurit-prajurit Majapahit yang berperang melawan kerajaan Demak.

Semenjak itu kompleks tersebut dijadikan sebagai pemakaman bagi para penguasa Pamekasan atau keluarga-keluarga bangsawan yang berhubungan dengan berbagai momentum bagi Madura Timur terutama Pamekasan, dan ditinjau dari segi historis kompleks ini dapat dipergunakan dalam mempelajari proses Islamisasi di Pamekasan.

B. Penegasan Judul dan Maksud

Untuk menghindari kesalahfahaman dari pengertian tentang judul skripsi ini, maka kata-kata yang perlu penulis jelaskan adalah sebagai berikut :

3

Kepurbakalaan : Kepurbakalaan berasal dari kata "Purba" yang artinya zaman, di rangkai menjadi satu kata majemuk "Purbakala" yang artinya zaman kuno.² Menurut ordinasi monument, bahwa yang dimaksud dengan benda purabakala itu ialah ;

1. Benda-benda yang bergerak maupun tak bergerak yang di buat oleh tangan manusia minimal 50 tahun dan mempunyai nilai.
2. Benda-benda yang dianggap mempunyai nilai penting bagi Palleo Antropologi.
3. Situs (tanah, kebun, saan) yang mempunyai petunjuk yang kuat bahwa di dalamnya terdapat benda-benda kepurbakalaan.³

Islam : Kata Islam berasal dari bahasa Arab yang merupakan pokok kata " selama "

² WJS. Purwodarminto, Kamus Bahasa Indonesia, Balai Pustaka 1979. hal. 179.

³ Seminar Sejarah Nasional III, tgl 9-14 Nopember 1981, Peranan Kepurbakalaan Islam Untuk Memahami Kedatangan Islam Dan Penyebarannya Di Jawa. Jakarta. hal. 2.

4

yang artinya selamat, sejahtera dan damai. Jadi yang dimaksud dengan kepurbaklaan Islam ialah semua benda-benda yang mempunyai nilai kepurbakalaan yang dihasilkan oleh masyarakat karena pengaruh Islam terhadapnya, sehingga benda-benda kepurbakalaan itu merupakan hasil budaya fisik.

Pada : Kata perangkai yang hampir sama dengan kata "Di".⁴

Komplek : Sekelompok bangunan yang membentuk satu kesatuan tersendiri sehingga berbeda dengan kelompok bangunan yang lainnya.

Makam : Kata makam berasal dari kata koma yakum, yana artinya tempat berdiri. Orang suka berdiri di atas kuburan orang-orang keramat/wali, maka kemudian kata itu berarti kuburan. Kata kuburan dalam bahasa Arab, berasal dari kata ; kabr (jamak dari kubur). Adapun perkataan yang sinonim dengan kabr ialah madfan; ada pula perkataan makhbarah.

⁴ WJS. Poerwadarminto, Op Cit. hal. 69.

5

Sinonim ketiga dari kabr ialah dhaie. Jika bagi kuburan orang mati syahid di sebut masyhad (kebanyakan istilah ini di pakai orang-orang syiah).⁵ Jadi komplek makam berarti sekelompok bangunan yang berbentuk makam yang mempunyai sifat sakral.

Kolpajung : Nama desa di wilayah Pamekasan yang terdapat kepurbakalaan yang berbentuk komplek makam para pendiri Islam pertama kali di Pamekasan. Yang terletak di jalan Gatut Kaca - Kecamatan Pamekasan kota.

Di : Kata perangkai yang menunjukkan pada suatu tempat.⁶

Pamekasan : Adalah Ibu kota Karesidenan Madura yang meliputi daerah Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sumenep, Kabupaten Bangkalan. Sedangkan batas-batas daerah kabupaten Sampang, sebelah Timur Kabupaten Sume-

⁵ Solichin Salam, Kudus Purbakala dalam Perjuangan Islam, Penerbit Menara Kudus. hal. 37.

⁶ WJS. Foerwodaminto, Op Cit., hal. 248.

nep, Sebelah Selatan Selat Madura dan Sebelah utara Laut Jawa.

Madura : Adalah Pulau yang terletak di sebelah Utara pulau Jawa Timur dan termasuk wilayah Jawa Timur yang batas-batasnya; di sebelah Selatan Selat Madura, Sebelah Utara Laut Jawa sebelah Barat Kamal dan sebelah Timur Laut Jawa.

Penegasan maksud

Dalam penulisan judul di atas penulis bermaksud untuk mengungkap sejarah Islam yang merupakan bagian dari jajaran budaya Nasional. Judul tersebut juga mempunyai hubungan erat dalam proses hubungan Islamisasi dan sekaligus sebagai salah satu peninggalan Islam yang bersejarah khususnya di Pamekasan.

C. ALASAN MEMILIH JUDUL

Sesuai dengan bidang studi yang selama ini penulis tekuni, sebagai mahasiswa Sejarah dan Kebudayaan Islam, penulis tertarik untuk memilih judul "Kepurbakalaan Islam Pada Komplek Makam Kolpajung Di Pamekasan - Madura" dengan alasan sebagai berikut :

7

Karena kompleks itu mempunyai nilai-nilai budaya Islam yang dapat dipergunakan untuk mempelajari proses Islamisasi Pamekasan. Dan kompleks tersebut merupakan peninggalan archeologi yang menarik, terutama di tinjau dari segi akulturasinya.

D. RUMUSAN MASALAH

Sehubungan dengan memilih judul di atas, maka dalam penulisan skripsi ini terdapat beberapa masalah yang harus perlu di pecahkan adalah :

1. Latar belakang dan faktor-faktor apakah yang menyebabkan Islam masuk di Pamekasan, dan siapakah pembawanya.
2. Bagaimana proses terwujudnya kompleks makam Kolpajung dan juga bagaimana bentuk ornamennya.
3. Bagaimana pertumbuhan kekuasaan Islam di Pamekasan sehubungan dengan kompleks makam tersebut.

E. RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Ruang lingkup pembahasan dalam skripsi ini meliputi; munculnya dan berkembangnya kekuasaan Islam di Pamekasan dan terwujudnya kompleks makam Kolpajung yang merupakan

8
salah satu hasil perjuangan orang-orang Madura khususnya daerah Pamekasan dalam mengembangkan kekuasaan Islam beserta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

F. TUJUAN PENULISAN

Dalam penulisan skripsi ini, tujuan yang ingin penulis capai adalah :

1. Untuk mengetahui pertumbuhan kekuasaan Islam di Pamekasan melalui komplek makam Kolpajung itu.
2. Untuk mengetahui berbagai segi - segi dari komplek makam tersebut yang merupakan cerminan masyarakat daerah Pamekasan khususnya.

G. METODOLOGI PENULISAN

1. Menentukan sumber dan memperoleh data pada penulisan skripsi ini adalah :

- Observasi : Artinya pengamatan secara sistematis tentang fenomena - fenomena yang diselidiki.
- Nara sumber ; Yaitu mengadakan wawancara langsung interview, tanya jawab dengan saluran - saluran komunikasi antara satu dengan

yang lain agar dapat mengerti maksudnya masing-masing.

2. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan sistem :

- Memilih data-data yang ada hubungan dengan judul skripsi ini, maka dipilih kemudian di bandingkan, mana yang lebih valid untuk di jadikan suatu fakta.
- Membandingkan data ; Yaitu data-data yang sudah terkumpul dan dibandingkan, setelah itu dianalisa secara tajam supaya data tersebut mempunyai kwalifikasi maksud.

3. Penyajian Tulisan

Setelah di adakan pengolahan data tersebut kemudian disusun dalam bentuk tulisan yang bermaksud memberi informan, kemudian di susun terdiri dari :

- Bentuk Diskripsi ; Yaitu penyajian tulisan sebagaimana adanya data tersebut yang diperoleh.
- Bentuk Interpretatif ; Yaitu suatu bentuk penyajian tulisan yang berasal dari fakta yang sudah di sertai dengan penafsiran.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Sedangkan sistematika penulisannya, penulis membagi menjadi bab-bab tersendiri dengan uraian bahasan sebagai berikut :

Bab Pertama : Pendahuluan, yang di dalamnya berisi tentang penegasan Judul dan Maksud , Alasan Memilih Judul, Rumusan Masalah, ruang lingkup Pembahasan, Tujuan Penulisan, Metodologi Penulisan.

Bab Kedua : Masuknya Islam di Pamekasan, Dalam bab ini diterangkan tentang; Pamekasan Sebelum Islam, Latar Belakang dan Faktor-faktor apa yang mendorong Islam Masuk ke Pamekasan, juga di jelaskan tentang sarana apa saja yang dipergunakan serta peninggalan-peninggalan Islam yang terdapat di daerah Pamekasan.

Bab Ketiga : Komplek Makam Kolpajung Di Pamekasan. Dalam bab ini di jelaskan tentang berdirinya komplek makam Kolpajung yang meliputi; Letak Geografis Pembangunannya dan Bentuk-bentuk ornamennya dari komplek makam tersebut, Siapa saja yang dimakamkan di komplek itu,

11

kemudian juga penulis menerangkan kondisi dari komplek itu yang meliputi ; Sistematika, Relief dan Inskripsi, sebagai pembahasan terakhir di sekitarnya yang terdiri dari tradisi lesan dan tingkah laku.

Bab Keempat : Perkembangan Kekuasaan Islam Di Pamekasan.

Di dalam bab ini di uraikan tentang perkembangan kekuasaan Islam di Pamekasan yang berhubungan dengan adanya komplek makam Kolpajung tersebut, yang terdiri dari masa kekuasaan raja Wanorono, masa kekuasaan Ronggosukawati dan kekuasaan para Adikara I, II, III dan IV.

Bab kelima : Kesimpulan dan Saran.

Merupakan bab terakhir mengemukakan tentang kesimpulan, saran-saran dan Penutup.